

ABSTRAK

Hubungan Antara Pengkodean Penyakit Diabetes Melitus Tipe II Terhadap Pembiayaan INA CBG's

di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aulia-Lenteng Agung

Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas EsaUnggul Jakarta

6 bab, 45 halaman,

Latar Belakang: Perekam medis harus mampu melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai dengan terminologi medis yang benar. Apabila dalam pengkodean diagnosis tidak tepat maka akan berpengaruh terhadap besarnya biaya pelayanan kesehatan yang menggunakan sistem INA-CBG's.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara ketepatan pengkodean penyakit diabetes melitus II terhadap pembiayaan INA CBG's.

Metode: Penelitian menggunakan *cross sectional* melakukan observasi atau pengukuran variabel-variabel yang merupakan faktor risiko dan efek sekaligus. Populasi penelitian ini yaitu dokumen rekam medis rawat inap pasien diabetes melitus tipe II, sampel 72 resume medis yang mengikuti biaya INA CBG's. Data diperoleh dengan melakukan observasi tentang ketepatan pengkodean penyakit diabetes melitus tipe II Januari 2015 dan menggunakan observasi dan daftar tilik. Uji statistik menggunakan uji T test

Hasil: Pengkodean penyakit yang tepat akan menghasilkan biaya INA CBG's yang tinggi yaitu memiliki rata-rata biaya INA CBG's sebesar Rp 4.500.781, sedangkan pengkodean penyakit yang tidak tepat akan menghasilkan biaya INA CBG's yang rendah yaitu memiliki rata-rata biaya INA CBG's sebesar Rp 3.814.184 sehingga dapat merugikan rumah sakit. uji T Independent test diperoleh nilai P Value < 0,05 atau sebesar 0,03, artinya Ho ditolak pembiayaan INA-CBG's.

Kesimpulan: Ada hubungan antara ketepatan pengkodean penyakit diabetes mellitus tipe II terhadap pembiayaan INA CBG's.

Kata kunci: Rekam medis, Koding, Pembiayaan INA CBG's

Daftar Pustaka : 37